

SKRIPSI

**PERAN JASA SAMPAH *ONLINE* (JSO) DALAM
MENGELOLA SAMPAH DI KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**



**DESI ANGGRAINI
07021181520123**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

PERAN JASA SAMPAH *ONLINE* (JSO) DALAM MENGELOLA SAMPAH DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**DESI ANGGRAINI
07021181520123**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN JASA SAMPAH *ONLINE* (JSO) DALAM
MENGELOLA SAMPAH DI KECAMATAN INDRALAYA
UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

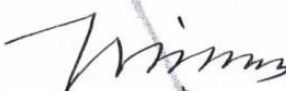
DESI ANGGRAINI

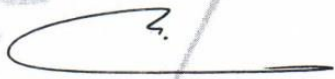
07021181520123

Indralaya, September 2019

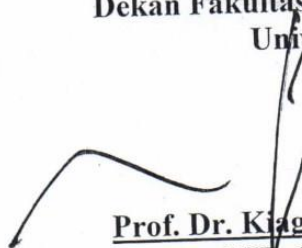
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002


Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP. 198605312008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

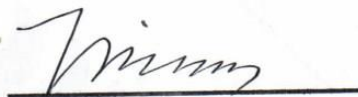
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Jasa Sampah *Online* (JSO) dalam Mengelola Sampah di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 18 September 2019.

Indralaya, 18 September 2019

Ketua:

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002



Anggota:

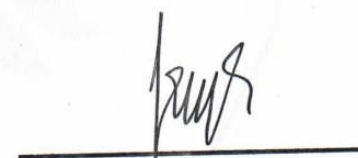
1. Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si
NIP. 198605312008122004



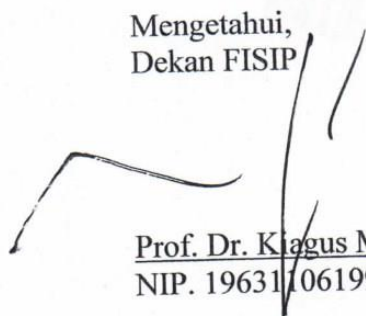
2. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005




3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



Mengetahui,
Dekan FISIP


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,


Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang Maha Kuasa atas segala sesuatu karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peran Jasa Sampah *Online* (JSO) Dalam Mengelola Sampah Di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ini dalam rangka memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosiologi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dari segi kepenulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun yang membaca skripsi ini.

Dalam kesempatan singkat yang berharga ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah turut membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara fisik maupun moril, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainudin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya
3. Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, AK, CA selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya
6. Bapak Prof. Dr. Kgs M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan selama menyelesaikan kuliah di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
11. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku Dosen Pembimbing I sekaligus pengajar yang penuh dedikasi telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memberikan saran, nasihat, pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal penulisan sampai akhir penyusunan.
13. Ibu Vieronica Varbi S, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan pengarahan, bimbingan, nasihat, selalu meluangkan waktu untuk bimbingan ditengah kesibukannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Bapak dan Ibu Dosen Fisip Universitas Sriwijaya yang dengan penuh dedikasi mengajar memberikan ilmu pengetahuannya selama penulis menempuh pendidikan di Fisip Universitas Sriwijaya
15. Seluruh staff dan karyawan Fisip Universitas Sriwijaya yang telah membantu dengan sabar sejak awal masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai
16. Teruntuk kedua orang tuaku terimakasih atas curahan cinta dan kasih sayang yang tulus juga pengorbanan kalian, terutama Ibu yang luar biasa sudah berjuang dengan keringatnya walaupun sendiri sampai akhirnya bisa berada pada tahap ini, semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* hadiahkan syurga untuk kalian berdua.
17. Untuk kakak-kakak ku Darliansyah, Nopiansyah, dan Zulkarnain terimakasih sudah memberikan dukungan berupa moril dan materi
18. Keponakan-keponakanku tercinta Ferty Wansri Gita, Wiranti Vikra Ardani, Vella Nanda Vinata, Ikhwan Faiq Al-Ghifahri, Azka Atalla Zulfi dan Aleena Az-Zahra kalian adalah penyemangat, penyejuk dikala penat

19. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Mang Hansri dan Bibi Wardati yang telah memberikan dukungan moril dan materi tak henti-hentinya sejak SMA hingga saya dinyatakan lulus dari Universitas Sriwijaya, saya tidak akan pernah melupakan kebaikan kalian, semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* memberikan balasan yang setimpal.
20. Terimakasih banyak kepada Mbak Siti Sakinah sahabat taat sekaligus sahabat di kampus yang telah mengenalkan Islam Kaffah, maafkan atas sikap buruk maupun perkataan yang mungkin menyakiti hati
21. Terimakasih banyak kepada Mbak Ima Fransiska, Musyrifahku yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa dan bantuan materi, semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* membalas dengan Rahmat-Nya.
22. Terimakasih kepada Tete Ekha Putri Minangsih Subara dan Mbak Muro'ah yang merupakan guru yang telah menjadi inspirasi bagi saya karena luasnya pengetahuan keislaman kalian semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* merahmati kalian.
23. Kepada sahabat-sahabat Taat ku Mesi Awaliyah, Anita Puspitasari, Shinta, Dilla, Elzi Rofita Susanti, Sindi, Mbak Lia, Mbak Novi, Mbak Nia, Mbak Silfi, Mbak Ririn Rafita Malik, Mbak Siti Khodijah, Kak Deasy Marzani, Putri, Sari, terimakasih telah kebersamai, memotivasi agar senantiasa dekat dengan Sang Pencipta, semoga kalian menjadi Muslimah yang Istiqomah di jalan Dakwah, menjadi penolong Agama Allah *Subhanahu Wata'ala* hingga akhir hayat.
24. Kepada teman-teman Jurusan Sosiologi Angkatan 2015 kelas Genap dan Kelas Ganjil semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* memberikan kesuksesan dunia akhirat kepada kalian semua dimasa depan.
25. Kepada Guru SMA ku Bapak Bambang Widodo S.Pd terimakasih banyak karena telah menyemangati memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat Universitas, senantiasa memberikan kemudahan untuk saya saat menyiapkan berkas pendaftaran ke Universitas Sriwijaya, semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* membalas kebaikan Bapak.
26. Kepada JSO Foundation beserta pengurus JSO terimakasih karena sudah bersedia memberikan informasi-informasi yang saya butuhkan untuk

penulisan skripsi ini, tanpa kesediaan kalian saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga JSO makin sukses kedepannya dan senantiasa memberikan manfaat kepada masyarakat.

27. Kepada informan terimakasih banyak atas kesediannya memberikan informasi yang saya butuhkan terutama ibu-ibu Desa Pulau Semambu dan ibu-ibu dari Dinas Lingkungan Hidup dan Pertahanan Kabupaten Ogan Ilir.

Akhir kata, penulis ucapkan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam kata pengantar ini, dan kepada Allah penulis mohon ampun. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Indralaya, Juli 2018

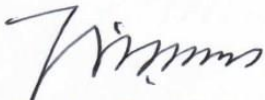
Desi Anggraini
NIM. 07021181520123

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai “Peran Jasa Sampah *Online* (JSO) dalam Mengelola Sampah di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Peran JSO dalam Mengelola Sampah di Kecamatan Indralaya Utara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian metode penelitian kualitatif deskriptif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 12 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep peran dari Biddle dan Thomas. Hasil penelitian ini menemukan bahwa JSO tidak hanya berperan dalam mengelola sampah namun juga berperan dalam kegiatan sosial memberdayakan masyarakat desa, mengedukasi masyarakat dengan sosialisasi tentang sampah, memberikan beasiswa bagi penggiat lingkungan dan memberikan bantuan kepada masyarakat. Kendala yang dihadapi dalam melakukan perannya yaitu kendala teknis seperti kendaraan pengangkut sampah dan mesin pengelola sampah, serta kendala dalam *management* waktu.

Kata Kunci: Peran, Jasa Sampah *Online*, Mengelola Sampah

Dosen Pembimbing 1



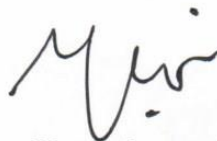
Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Dosen Pembimbing II



Vieronica Varbi S, S.Sos, M.Si
NIP. 198605312008122004

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



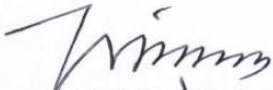
Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study examines the "Role of Jasa Sampah online (JSO) in Managing Waste in the North Indralaya District of Ogan Ilir Regency". The purpose of this study was to determine the role of JSO in managing waste in the North Indralaya District. The method used in this study is a descriptive qualitative research method. The number of informants in this study were 12 informants. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. This study uses the concept of the roles of Biddle and Thomas. The results of this study found that JSO not only plays a role in managing waste but also plays a role in social activities empowering rural communities, educating the public by disseminating information about waste, providing scholarships to environmentalists and providing assistance to the community. Constraints faced in carrying out its role are technical constraints such as garbage transport vehicles and waste management machines, as well as constraints in time management.

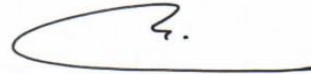
Keywords: *Role, Online Waste Services, Managing Waste*

Advisor I




Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Advisor II



Vieronica Varbi S, S.Sos, M.Si
NIP. 198605312008122004

*Head of Sociology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Ringkasan.....	v
Summary.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Bagan.....	x
Daftar Grafik.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1 Teori Peran.....	16
2.2.2 Pengelolaan Sampah.....	20
2.2.3 Pengertian Jasa.....	23
2.2.4 Pengertian Media <i>Online</i>	23
2.2.5 Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial).....	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Strategi Penelitian.....	30
3.4 Fokus Penelitian.....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.6 Penentuan Informan.....	33
3.7 Peranan Peneliti.....	33
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.9 Unit Analisis Data.....	35
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35

3.11 Teknik Analisis Data.....	36
3.12 Jadwal Penelitian.....	37

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara.....	38
4.1.1 Letak Geografis Luas Wilayah.....	38
4.1.2 Wilayah Administratif.....	38
4.1.3 Penduduk.....	39
4.1.4 Pendidikan.....	39
4.1.5 Kesehatan.....	40
4.1.6 Perekonomian.....	41
4.2 Gambaran Umum Jasa Sampah <i>Online</i> (JSO).....	42
4.3 Gambaran Umum Informan.....	45

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Peran Jasa Sampah Online (JSO) dalam Mengelola Sampah di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	51
5.1.1 <i>Expectation</i> (Harapan).....	54
5.1.2 <i>Norm</i> (Norma).....	61
5.1.3 <i>Performance</i> (Wujud Perilaku).....	65
5.1.4 Penilaian dan Sanksi.....	85
5.2 Kendala yang dihadapi JSO dalam Menjalankan Perannya.....	91
5.2.1 Kendala Teknis.....	87
5.2.2 Kendala Waktu.....	89
5.2.3 Kendala Dana.....	90

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	96
6.2 Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA.....	98
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	xiii
----------------------	-------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Sosialisasi JSO ke Sekolah dan Pelatihan Pengkaryaan Sampah...	66
Gambar 5.2 Edukasi Tentang Sampah Melalui JSO-Fact.....	68
Gambar 5.3 Proses Daur Ulang Sampah Oleh Ibu-ibu Desa Pulau Semambu....	71
Gambar 5.4 Hasil Kerajinan tangan dari sampah kertas dan botol plastik.....	72
Gambar 5.5 Buku Tabungan Nasabah dan Nasabah yang Menyetorkan Sampah	77
Gambar 5.6 Pemberian Uang Beasiswa dari JSO Kepada Siswa SMA N 1 Indralaya.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Timbunan Sampah Beberapa Kota di Indonesia Tahun 2017-2018.....	2
Tabel 1.2 Data Pengolahan Sampah Provinsi Sumatera Selatan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Indikator Kependudukan Kecamatan Indralaya Utara.....	39
Tabel 4.2 Indikator Pendidikan Kecamatan Indralaya Utara.....	40
Tabel 4.3 Jumlah nasabah JSO Tahun 2018-2019.....	43
Tabel 4.4 Daftar Informan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Pekerjaan....	50
Tabel 5.1 Harapan peran.....	60
Tabel 5.2 Kunjungan Sosialisasi JSO ke Sekolah.....	67
Tabel 5.3 Perbandingan jumlah sampah yang mampu dikelola JSO (perhari)....	76
Tabel 5.4 Jenis Sampah yang diterima JSO.....	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan JSO.....	45
Bagan 5.1 Mapping Sampah JSO.....	84

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2018.....
41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
2. Surat Permohonan Izin Penelitian
3. Kartu Bimbingan Skripsi
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup

MOTTO PERSEMBAHAN

“Boleh Jadi Kamu Membenci Sesuatu, Padahal Ia Amat Baik Bagimu, dan Boleh Jadi (pula) Kamu Menyukai Sesuatu, Padahal Ia Amat Buruk Bagimu. Allah Mengetahui, Sedang Kamu Tidak Mengetahui” (QS. Al-Baqarah: 216)

Skripsi Ini Ku Persembahkan Kepada:

- Allah Subhanahu Wata’ala sebagai ungkapan Puji dan Syukur
- Kedua orang tua ku yang tercinta
- Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini
- Sahabat-sahabat yang selalu membantu dan memberikan semangat
- Almamater yang ku banggakan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Pada tahun 2035 mendatang, jumlah penduduk Indonesia akan menembus angka 305,6 juta jiwa (Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun 2010-2035). Semakin meningkatnya jumlah penduduk, maka secara alamiahnya akan diiringi dengan meningkatnya jumlah kebutuhan hidup manusia. Peningkatan kebutuhan hidup ini seperti kebutuhan lahan untuk area perumahan serta peningkatan akan produksi pangan. Untuk memenuhi tingkat konsumsi yang semakin tahun semakin tinggi, maka kebutuhan akan pangan mau tidak mau harus terus ditambah, karena pangan adalah kebutuhan pokok manusia untuk dapat melanjutkan kehidupan. Sejalan dengan peningkatan jumlah produksi pangan untuk konsumsi ini, juga akan berimplikasi pada meningkatnya jumlah buangan atau limbah, baik dari proses konsumsi maupun hasil dari aktifitas yang dilakukan berupa sampah.

Kawasan perkotaan adalah salah satu wilayah yang banyak menghasilkan sampah. Laju perkembangan di wilayah perkotaan yang pesat, telah menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan, seperti masalah sanitasi kota, kualitas air dan masalah persampahan. Lonjakan penduduk yang semakin meningkat di wilayah perkotaan telah berakibat pada bertambahnya angka timbunan sampah. Berikut ini data beberapa kota di Indonesia beserta jumlah timbulan sampah yang dihasilkan per harinya.

Tabel 1.1
Data Timbunan Sampah Beberapa Kota di Indonesia Tahun 2017-2018

Nama Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah Administrasi (Km ²)	Jumlah Sampah ditimbun TPA (Ton/hari)	Jumlah Sampah Tidak Terkelola (Ton/hari)
Palembang	1.800.531	400.61	750.00	181.28
Jakarta Pusat	2.208.172	145.00	1356.98	79,52
Banjarmasin	693	98.46	554.234.00	166.32
Denpasar	8973.00	127,78	535,57	49.97
Ambon	444.797	377.00	151.96	25.50
Depok	2.179.813	200,29	600.00	528.00

Sumber: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) 2017-2018

Data terbaru yang dirilis oleh *Sustainable Waste Indonesia* (SWI) menemukan besarnya jumlah sampah yang tidak terkelola di Indonesia mencapai 24 persen. Menurut direktur SWI Dini Trisyanti, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya angka sampah yang tidak terkelola. Pertama, belum adanya sistem atau metode pengumpulan sampah yang baik. Menurutnya, pengumpulan sampah selama ini hanya dilakukan oleh petugas kebersihan keliling atau pemulung di jalanan. Metode pengumpulan sampah dengan cara seperti ini dinilai belum sepenuhnya optimal, karena di setiap daerah di Indonesia tidak semuanya ada truk pengangkut sampah. Kedua, permasalahan klasik mengenai budaya masyarakat Indonesia itu sendiri, yang pada umumnya kurang peduli untuk menjaga lingkungan hidup agar senantiasa bersih. Sehingga sampah yang di buang secara sembarang tidak masuk dalam proses pengumpulan oleh petugas sampah dan akhirnya mencemari lingkungan (dalam Moonstar, 2018).

Persoalan sampah memang menjadi momok menakutkan bagi setiap negara, tidak terkecuali Indonesia. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi diiringi dengan tingkat konsumsi yang tinggi, tidak bisa dipungkiri telah menjadi faktor yang mempengaruhi persoalan ini. Masyarakat Indonesia menghasilkan sampah hingga 200 ribu ton per harinya. Bahkan dalam sebuah laporan riset, Indonesia dinobatkan negara ke dua setelah Cina sebagai negara dengan jumlah sampah plastik terbanyak yang di buang ke lautan (dalam Kahfi, 2017).

Sejatinya, penyelenggaraan pengelolaan sampah merupakan domain pelayanan publik. Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Bahkan tanggung jawab pemerintah dalam hal pengelolaan persampahan ini tidak hanya sebatas penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah saja, akan tetapi tanggung jawab pemerintah ini hingga menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 pasal 6 sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah.
- b. Mengadakan penelitian, pengembangan alat dan teknologi untuk menangani persoalan sampah.
- c. Menyediakan sarana dan prasarana untuk melaksanakan pengelolaan sampah.
- d. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan manfaat hasil pengolahan sampah.
- e. Memfasilitasi dengan baik apabila terdapat teknologi lokal yang berkembang pada masyarakat setempat untuk mengurangi dan menangani sampah.
- f. Bekerjasama dengan masyarakat, dan pihak swasta sehingga terwujudnya harmonisasi dalam pengelolaan sampah.

Namun, pemerintah sepenuhnya tidak akan mampu untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut, jika masyarakat tidak turut serta atau berpartisipasi dalam suatu program yang telah dibuat, karena semua program yang direncanakan, sehebat dan sebagus apapun tidak akan berjalan dan akan terus mengalami kegagalan tanpa adanya partisipasi dari masyarakat. Oleh karena itu kedua belah pihak baik masyarakat maupun pemerintah dan dibantu pihak ketiga seperti *stakeholders*, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) ataupun Organisasi non-Pemerintah, seharusnya dapat berjalan beriringan dalam mewujudkan lingkungan yang nyaman dan bebas dari sampah.

Adapun permasalahan selama ini yang berkaitan dengan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan menurut direktur *Sustainable Waste Indonesia* (SWI) Dini Trisyanti, hal ini dikarenakan belum adanya keinginan kuat yang mendasari masyarakat untuk menjaga lingkungan meskipun banyak contoh nyata kerusakan lingkungan dan bencana alam akibat sikap acuh terhadap lingkungan. Selain itu belum adanya sistem atau metode tetap yang dapat dijadikan contoh pelaksanaan serta adanya kekhawatiran para penggerak bahwa konsep pengelolaan tidak cocok dengan masyarakat. Belum adanya metode atau cara yang sesuai dalam pengelolaan sampah dan beberapa faktor lainnya yang semakin mempersulit pengolahan persampahan di negeri ini. Akan tetapi, melihat fakta dilapangan tentang kondisi sampah yang semakin mengkhawatirkan, maka mulai harus dipikirkan untuk mencari metode atau cara baru untuk menangani masalah persampahan.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten di Indonesia yang sampai saat ini masih berupaya dalam mengatasi permasalahan sampah. Data yang diperoleh dari Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN), menunjukkan bahwa di Bumi Caram Seguguk ini masih terdapat banyak tumpukan sampah. Penumpukan sampah terjadi di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) serta terdapat juga banyaknya sampah yang tidak terkelola, sebagaimana yang tunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 1.2
Data Pengolahan Sampah Provinsi Sumatera Selatan

Nama Kota	Jumlah Sampah di Timbun di TPA (Ton/hari)	Jumlah Sampah Tidak Terkelola (Ton/hari)
Pagar Alam	5.78	0.51
Indralaya	144.00	144.00
Muara Beleti	5.00	0.00
Lahat	24.42	0.00
Kayu Agung	18.36	156.47
Baturaja	33.58	3.10
Lubuk Linggau	96.00	13.93
Prabumulih	67.54	60.24
Muara Enim	27.42	0.11
Martapura	220.00	155.00
Sekayu	31.00	3.20

Sumber: Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN) Tahun 2017-2018

Dari tabel 1.2 tersebut, terlihat bahwa Kota Indralaya menempati urutan kedua setelah Kota Martapura sebagai Kota yang memiliki timbunan sampah terbanyak setiap harinya serta sampah yang tidak terkelola. Berdasarkan data yang diperoleh dari Memorandum Program Sanitasi (MPS) Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2013-2017 yang dilakukan EHRA (*Environmental Health Risk Assessment*), menunjukkan bahwa sebesar 97,3% masyarakat di Ogan Ilir mengeluhkan pelayanan sampah yang kurang memadai, dan sebesar 50% mengeluhkan masalah ketepatan waktu pengangkutan sampah. Hal ini kemudian membuat masyarakat melakukan pengolahan sampah secara mandiri dengan cara membakar sampah, membuang sampah ke sungai dan membuang sampah di lahan kosong. Masih berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh EHRA, diperoleh data sebagian besar penduduk yaitu sebanyak 64% mengolah sampah dengan cara di bakar, 17% dibuang ke sungai, 10% dibuang di lahan kosong dan baru 3% dari sampah yang dibuang ke TPS, hal ini tentu akan mempengaruhi kondisi lingkungan di sekitar rumah penduduk. Selain itu, kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana persampahan yang kurang memadai juga menambah permasalahan sampah di Kabupaten Ogan Ilir.

Bau menyengat yang ditimbulkan oleh sampah tentu akan sangat mengganggu kenyamanan. Manusia normal tentu tidak akan nyaman hidup berdampingan dengan tumpukan sampah yang menggunung. Keresahan akan pencemaran lingkungan akibat sampah yang menumpuk ini, telah mengetuk hati sekelompok mahasiswa dari Universitas Sriwijaya yang pernah tergabung dalam organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) untuk membentuk sebuah Jasa layanan untuk mengatasi permasalahan sampah di Kabupaten Ogan Ilir.

Bermula dari kegiatan sosial saat menjadi relawan Unsri Mengajar (UM) yang dilakukan di Desa Arisanjaya, sekelompok mahasiswa ini berinteraksi dan mengamati kehidupan masyarakat di desa ini. Salah satu permasalahan yang paling menggugah hati mereka adalah kondisi lingkungan masyarakat desa yang banyak tercemar oleh tumpukan sampah. Desa Arisanjaya merupakan lokasi pembuangan sampah akhir di Kabupaten Ogan Ilir. Tercemarnya lingkungan di desa ini salah satu penyebabnya karena tidak terkelolanya sampah yang

menumpuk di tempat pembuangan akhir, serta diperparah dengan kurangnya tingkat kesadaran masyarakat setempat untuk menjaga lingkungan. Hal inilah yang kemudian menggerakkan hati sekelompok mahasiswa ini untuk mengubah kondisi di desa Arisanjaya dengan membentuk sebuah yayasan, Jasa Sampah *Online* (JSO).

Pengelolaan sampah melalui media *online* ini ternyata bukan merupakan sesuatu yang baru. Di Indonesia, upaya untuk menanggulangi permasalahan sampah secara *online* ternyata sudah banyak dilakukan berbagai pihak melalui aplikasi berbasis android. Beberapa jasa sampah yang ada di Indonesia diantaranya, *Kepul, My Smash, Angkuts* dan *Mall Sampah*.

Pemanfaatan teknologi untuk mengatasi persoalan sampah juga dilakukan oleh JSO melalui media sosial seperti *Line, Facebook* dan *Instagram*. JSO dibentuk pada Agustus 2017. Awal mula berdirinya, JSO hanya memiliki program menabung sampah sebagaimana menabung dalam dunia perbankan. Mereka yang tergabung di JSO akan di sebut sebagai nasabah. Nasabah disini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Nasabah mandiri, yaitu nasabah yang mengirim setoran sampahnya secara langsung ke sekretariat JSO
- b. Nasabah spesial, yaitu nasabah yang sampahnya akan dijemput ditempat nasabah tinggal dengan tariff.

Para nasabah JSO akan diberikan buku tabungan, yang mencatat jumlah sampah yang telah disetorkan serta jumlah keuntungan yang mereka peroleh berupa uang dari sampah yang telah disetorkan. Adapun fungsi media *online* yang digunakan oleh JSO yakni sebagai penghubung antara JSO dengan nasabahnya. Media *online* seperti *Line* misalnya, nasabah yang telah terhubung dengan akun *Line* milik JSO akan mendapatkan pemberitahuan atau info-info seputar jadwal penyetoran sampah. Adapun akun media sosial seperti *Instagram* berfungsi sebagai sarana edukasi kepada publik mengenai fakta-fakta sampah serta sebagai media untuk mempromosikan JSO itu sendiri.

Saat ini JSO telah banyak bekerja sama dengan berbagai pihak dalam mewujudkan visi misinya, diantaranya JSO telah bekerja sama dengan Bappeda Ogan Ilir, JSO menjadi penerima CSR dari Perusahaan Listrik Negara (PLN),

Dinas Lingkungan Hidup Ogan Ilir, *Urban Sanitation Development Program* (USDP) dan *Green Generation* Ogan Ilir. Sehingga dari kerjasama ini melahirkan berbagai program-program yang beragam diantaranya, Sedekah Sampah, pelatihan pengkayaan sampah untuk masyarakat desa yang diinisiasi PLN, pemberian beasiswa bagi penggiat lingkungan hidup, serta kegiatan sosialisasi mengenai sampah yang rutin diadakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus JSO, saat ini Nasabah JSO telah mencapai 550 orang. Meski baru berjalan kurang dari tiga tahun, namun JSO telah mampu bekerjasama dengan banyak pihak dalam mewujudkan visi misinya. Dari kerjasama ini pula JSO telah menciptakan banyak program terkait dengan pengelolaan sampah yang tentunya akan sangat bermanfaat dalam mengurangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan tumpukan sampah yang menggunung setiap harinya.

Keinginan besar dari para pengurus JSO dalam mewujudkan tujuannya agar tercipta lingkungan yang terbebas dari sampah juga tidak dapat dipisahkan dari latar belakang pengurusnya yang merupakan sekelompok mahasiswa dari pergerakan organisasi yang sama. Peran "*Agent of Change*" yang kerap kali disandingkan pada diri mahasiswa telah memunculkan ide untuk mendirikan JSO ini sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dengan berperan sebagai penggerak untuk mengubah kondisi lingkungan yang tercemar menjadi lingkungan yang bersih dari sampah.

Sebagai yayasan yang bergerak dalam melakukan pengelolaan sampah, banyak pihak yang kemudian menaruh harapan atas peran dari JSO, khususnya masyarakat. Kekecewaan masyarakat terhadap sistem pengelolaan sampah sebagaimana yang disebutkan dalam hasil penelitian EHRA (*Environmental Health Risk Assessment*), bahwa sebesar 97,3% masyarakat mengeluhkan pelayanan sampah yang kurang memadai telah membuat masyarakat menaruh harapan-harapan atas peran dari JSO dalam melakukan pengelolaan sampah di Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup dan Pertahanan Kabupaten Ogan Ilir, menyatakan bahwa terjadi jumlah peningkatan sampah per hari dari 144 Ton/hari tahun 2017 menjadi 285,75 Ton/hari di tahun 2018.

Adanya harapan-harapan ini menjadi sesuatu yang wajar, hal ini dikarenakan menurut Gross, Mason, dan McEachern, bahwa peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok yang menempati kedudukan sosial tertentu. Akan tetapi dalam melaksanakan perannya sebagai pihak yang melakukan pengelolaan sampah, JSO masih menghadapi beberapa kendala, baik itu kendala misalnya kendala dalam hal teknis seperti belum memadainya alat pengelola sampah dan kendaraan pengangkut sampah untuk menjemput setoran sampah nasabah.

Dari latar belakang ini maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian mengenai peran JSO dalam mengelola sampah khususnya di Kecamatan Indralaya Utara. Penelitian terkait pengelolaan sampah ini menjadi penting untuk diteliti, mengingat semakin meningkatnya jumlah penduduk disertai dengan meningkatnya jumlah konsumsi yang kemudian berdampak pada meningkatnya jumlah buangan sisa konsumsi, telah menyebabkan volume sampah juga ikut meningkat. Maka, jika tidak ada pihak yang mau bertindak mengambil peran dalam mengatasi persoalan sampah ini, sampah yang menumpuk akan membawa dampak buruk bagi kehidupan manusia itu sendiri. Sehingga dengan demikian, diperlukan kajian mendalam terkait permasalahan sampah ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran JSO dalam mengelola sampah di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh JSO dalam menjalankan perannya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami peran JSO dalam mengelola sampah di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan memahami peran JSO dalam mengelola sampah di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
- b. Mengetahui dan memahami kendala yang dihadapi JSO dalam menjalankan perannya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan informasi untuk penulisan-penulisan yang serupa. Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat menambah khazanah bagi disiplin ilmu Sosiologi Lingkungan yang membahas tentang pencemaran lingkungan dampak aktivitas manusia.

1.4.2. Manfaat praktis

- a. Bagi masyarakat diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menyadari akan pentingnya menjaga lingkungan dan dapat bertanggungjawab atas sampah dari konsumsi pribadi, serta sebagai motivasi agar mau berperan serta melibatkan diri dalam program-program yang dibuat oleh pemerintah, LSM maupun organisasi non-pemerintah lainnya terkait dengan pengelolaan sampah.
- b. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menyusun rencana atau program mengenai persampahan di Kabupaten Ogan Ilir serta dapat melibatkan masyarakat dalam setiap program terkait pengelolaan sampah.
- c. Bagi para pemerhati di bidang sosial, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan contoh dalam rangka melakukan pembinaan ataupun pengelolaan sampah agar memiliki nilai ekonomi serta

panduan dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui pengelolaan sampah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka

Kajian yang membahas tentang Peran sebuah organisasi dalam mengelola sampah sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2014) yang berjudul “**Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)**”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas peran bank sampah dalam pengelolaan sampah serta hambatan yang dialami Bank Sampah Malang dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan konsep Aspek-aspek Manajemen Persampahan ditinjau dari lima aspek pengelolaan sampah, yakni: kelembagaan, teknik operasional, regulasi, pembiayaan dan peran serta masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dari aspek kelembagaan, koperasi dinilai cukup efektif membuat Bank Sampah Malang bisa mandiri dan berdikari. Hambatan masih banyak dialami dari segi pembiayaan, sedangkan dari segi regulasi masih diperlukan regulasi pendukung untuk memperkuat kinerja Bank Sampah Malang. Selama ini, peran serta masyarakat sudah cukup baik, tetapi belum optimal. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan pemahaman yang belum merata. Aspek teknik operasional sudah berjalan dengan efektif namun kendala tempat menjadi masalah utama.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani adalah perbedaan dalam konsep atau teori yang digunakan. Penelitian yang dilakukan suryani menggunakan konsep Aspek-aspek Manajemen

6.2 Saran

1. Agar efektif dan efisien pengangkutan sampah nasabah diperlukan angkutan khusus yang dapat digunakan sebagai pengangkut sampah sehingga JSO tidak perlu lagi sampai harus menggunakan kendaraan pribadi pengurusnya atau menyewa kendaraan lain. Diharapkan pihak yang bekerjasama dengan JSO atau pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dapat memberikan bantuan berupa alat pengangkut ini sehingga JSO dapat menjalankan perannya secara maksimal dan mesin penghancur sampah agar jumlah sampah yang dapat di *recycle* dapat diolah dalam jumlah yang besar.
2. Masyarakat Indralaya baru sebagian kecil yang tergabung menjadi nasabah JSO, dalam hal ini hendaknya Pemerintah Ogan Ilir dapat memfasilitasi JSO agar bisa lebih massif melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk memperkenalkan JSO, sehingga diharapkan dengan sosialisasi yang massif ini semakin banyak masyarakat yang mengetahui JSO dan mau memilah serta menyetorkan sampahnya ke JSO, dengan begitu maka tumpukan sampah yang menggunung dapat teratasi.
3. Untuk merealisasikan program pemberdayaan masyarakat oleh JSO di desa-desa hendaknya dapat dilakukan secara menyeluruh di desa-desa yang ada di Ogan Ilir. Pemerintah desa setempat dapat menggunakan dana desa untuk pendanaan kegiatan ini.
4. Selain memanfaatkan media sosial untuk mengoperasikan JSO, para pengurus hendaknya juga membuat website yang dapat diakses oleh public untuk melihat perkembangan JSO, kegiatan-kegiatan JSO, maupun sebagai sarana bagi masyarakat yang ingin melakukan pemesanan hasil kerajinan tangan dari sampah yang telah di *recycle* dalam bentuk yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Berry, David. 1995. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Putra Grafika.
- Creswell, John. 2009. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Putra, Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks
- Sarwono, Wirawan Sarlito. 2002. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Setiadi, M. Elly dan Kolip, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumber Jurnal Ilmiah

- Ahie, Simon. 2017. *Analisis Pelayanan Jasa Pengiriman Barang Pada PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Pontianak*. Jurnal Integra. Vol. 7, No. 1. Januari 2017: 1-14. <http://stieip.ac.id>. Diakses 03 Februari 2019
- Ajitia, Ghantar Muhammad dan Prasetya, Arik. 2017. Efektivitas Manpower Planning dengan Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja (*Work Load Analysis*) Berdasarkan Pendekatan Full Time Equivalent. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 42, No. 1. Januari 2017: 27-34. <http://ub.ac.id>. Diakses 23 April 2019
- Damanhuri, Enri dan Padi, Tri. 2010. *Pengelolaan Sampah*. Diklat Kuliah TL-3104. Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan

- Lingkungan Institut Teknologi Bandung. <http://academi.edu>. Diakses 08 November 2018
- Fauzan, Rahman. 2018. Karakteristik Model Dan Analisa Peluang-Tantangan Industri 4.0. *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Hasnu*. Vol. 4, No. 1. April 2018: 1-11. Diakses 21 Juli 2019
- Fitria, Melda. 2015. *Peranan Bank Sampah Sekolah di Kota Pekanbaru*. *Jom Fekon*. Vol. 2, No. 1. 1 Februari 2015: 1-15. <http://unri.ac.id>. Diakses 05 April 2019
- Guna, Indra Rizky. 2017. *Strategi Pengembangan Jasa Baru Berbasis Aplikasi Bisnis Party Partner*. *E-Proceeding of Management*. Vol. 4, No. 1. 1 April 2017: 291-298. <http://telkomuniversity.ac.id>. Diakses 03 Februari 2019.
- Jati, Kharisma Tri. 2013. *Peran Pemerintah Boyolali Dalam Pengelolaan Sampah Lingkungan Permukiman Perkotaan (Studi Kasus: Perumahan Bumi Singkil Permai)*. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*. Vol. 1, No. 1. April 2013: 1-16. <http://undip.ac.id>. Diakses 05 April 2019.
- Kahfi, Ashabul. 2017. *Tinjauan terhadap Pengelolaan Sampah*. *Jurisprudentie*. Vol. 4, No. 1, 1 Juni 2017: 36-49. <http://jurnal.uin-alauddin.ac.id>. Diakses 08 November 2018.
- Kurniawati, Arina Widya. 2017. *Bingkai Media Sosial Online Nasional pada Image Sari Roti (Analisis Framing pada Pemberitaan Sari Roti Pasca Klarifikasinya di Aksi 212 dalam Tempa.co dan Republika Periode Desember 2016)*. 18 September 2017. <http://eprints.umm.ac.id>. Diakses 04 Februari 2019
- M Rainaldo, BM, Wibawa dan Y, Rahmawati. 2017. *Analisis Business Model Canvas pada Operator Jasa Online Ride-Sharing (Studi Kasus Uber di Indonesia)*. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Vol. 6, No. 2. <http://its.ac.id>. Diakses 15 Januari 2019
- Noviansyah, Rizal Mohammad. 2015. *Peran Serta Warga Sekolah dalam Menyukseskan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan (Sekolah Adiwiyata) di Smpn 2 Babat Lamongan*. *Jurnal Kajian Moran dan Kewarganegaraan*. Vol. 1, No. 3. <http://unesa.ac.id>. Diakses 05 April 2019
- Nurfaqih, Isnan Muhammad dan Fahmi Annfani Rizqi. 2018. *Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam*. *Working Paper Keuangan Publik Islam*. Vol.1, No.8. Diakses: 19 September 2019
- Prasetyo, Banu dan Trisyanti Umi. 2018. *Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial*. *Prosiding SEMATEKSOS 3*. Diakses 21 Juli 2019

- Puspita, Mega Kartika dan Dewi Paulla Santi. 2013. *Analisis Peran Gerakan Kampung Hijau sebagai Upaya Pengelolaan Lingkungan di Kelurahan Rawajati Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan*. Jurnal Ruang. Vol. 1, No. 1. 2013: 71-80. <http://undip.ac.id>. Diakses 05 April 2019
- Suryani, Sri Anih. 2014. *Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)*. Jurnal Aspirasi. Vol. 5, No. 1. Juni 2014: 71-84. <http://dpr.go.id>. Diakses 05 April 2019
- Tamara, Monalisa Tiara. 2016. *Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. 16, No. 1, April 2016: 44-55. <http://upi.edu>. Diakses 05 April 2019

Sumber Internet

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2013. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*.
https://www.bappenas.go.id/files/5413/9148/4109/Proyeksi_Penduduk_Indonesia_2010-2035. Diakses 21 Maret 2019
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2018. *Kecamatan Indralaya Utara dalam Angka 2018*. Diakses 05 Mei 2019
- Moonstar, Mahendra. 2018. *Riset: 24 Persen Sampah di Indonesia Tak Terkelola*. CNNIndonesia. Edisi: 25 April 2018 <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180425101643-282-293362/riset-24-persen-sampah-di-indonesia-masih-tak-terkelola>. Diakses 10 September 2018
- Memorandum Kabupaten Ogan Ilir 2013-2017. *Perencanaan Sanitasi Pokja*. <http://ppsp.nawasis.info/dokumen/perencanaan/sanitasi/pokja/mp/kab.oganilir/DRAFT%20MPS%20OI%20BAB%201.doc>. Diakses 21 Maret 2019
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. 2018. Data Umum Timbulan Sampah di Provinsi Sumatera Selatan. <http://sipsn.menlhk.go.id/?q=3a-data-umum>. Diakses 14 Oktober 2018
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 <https://www.bphn.go.id/data/documents/08uu018.pdf>. Diakses 22 Oktober 2018